ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT MELALUI IMPLEMENTASI *BUNDLE RESPIRA-STEMI* TERHADAP OPTIMALISASI STATUS PERNAPASAN PADA TN. A DENGAN *ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI)* DI INSTALASI GAWAT DARURAT

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Happy Andrean Sri Lesmana, S. Kep

NIM. 25101157

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT MELALUI IMPLEMENTASI BUNDLE RESPIRA-STEMI TERHADAP OPTIMALISASI STATUS PERNAPASAN PADA TN. A DENGAN ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) DI INSTALASI GAWAT DARURAT

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Happy Andrean Sri Lesmana, S. Kep

NIM. 25101157

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 24 Oktober 2026 dan telah di terima sebagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Guruh Wirasakti S.Kep., Ns., M.Kep) ( )
NIDN. 0705058706

Penguji 2 : (Sugito Tri Gunarto, S.Kep., Ns., M.M.Kes) ( )
NIP. 197303261996031002

Penguji 3 : (Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep., Ns., M.Kep) ( )
NIDN. 0702068906

Ketua Progtam Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0740669205

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT MELALUI IMPLEMENTASI *BUNDLE RESPIRA-STEMI* TERHADAP OPTIMALISASI STATUS PERNAPASAN PADA TN. A DENGAN *ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI)* DI INSTALASI GAWAT DARURAT

Happy Andrean Sri Lesmana[1], Yunita Wahyu Wulansari [2]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
**Korespondensi Penulis*: happyandreansri@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: ST-Elevation Myocardial Infarction (STEMI) merupakan kegawatdaruratan kardiovaskular yang dapat disertai gangguan status pernapasan berupa sesak, takipnea, dan hipoksemia akibat ketidakseimbangan kebutuhan dan suplai oksigen. Pendekatan keperawatan terintegrasi melalui Bundle RESPIRA-STEMI diperlukan untuk membantu optimalisasi status pernapasan pada fase akut. **Tujuan:** Menganalisis implementasi Bundle RESPIRA-STEMI terhadap optimalisasi status pernapasan pada pasien STEMI di Instalasi Gawat Darurat. **Metode:** Studi kasus (case report) pada Tn. A, laki-laki usia 59 tahun dengan diagnosis anterior STEMI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI dengan fokus pada diagnosis Pola Napas Tidak Efektif (D.0005). **Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami nyeri dada, sesak, frekuensi napas 34 kali/menit, SpO_2 92% pada room air, pola napas cepat dan dangkal, serta penggunaan ringan otot aksesori. Implementasi Bundle RESPIRA-STEMI meliputi pemantauan status pernapasan, posisi semi-Fowler 45°, oksigen nasal kanul 3 L/menit, pembatasan aktivitas, lingkungan tenang, dan latihan napas lambat terkontrol. Setelah implementasi, frekuensi napas menurun menjadi 24 kali/menit, SpO_2 meningkat menjadi 97% dengan nasal kanul 3 L/menit, pola napas lebih teratur, penggunaan otot aksesori berkurang, serta sesak dan ketidaknyamanan pasien menurun. **Kesimpulan:** Implementasi Bundle RESPIRA-STEMI menunjukkan perubahan positif pada indikator status pernapasan pasien STEMI selama observasi di Instalasi Gawat Darurat.

Kata Kunci: ST-Elevation Myocardial Infarction, Bundle RESPIRA-STEMI, status pernapasan.